



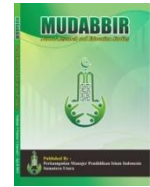
JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 4. Nomor 2 Tahun 2024

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>

ISSN: 2774-8391



Pentingnya Penjaminan Mutu Terpadu Dalam Mewujudkan Identitas Pendidikan Unggul Melalui Akreditasi

Andi Setiawan¹, Galuh Prabowo², Siti Aimah³

^{1,2,3}Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia

Email: andisetiawann2289@gmail.com¹, galuhprabowo99@gmail.com²,
sitiaimah01@iaida.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penjaminan mutu terpadu terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan reputasi melalui akreditasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, melibatkan wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa penerapan penjaminan mutu terpadu berkontribusi signifikan terhadap akreditasi yang lebih baik, peningkatan kepuasan mahasiswa, serta hasil akademis yang positif. Selain itu, penerapan standar kualitas yang jelas dapat membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan publik. Penelitian ini juga menemukan bahwa akreditasi yang transparan dan responsif terhadap umpan balik dari pemangku kepentingan memperkuat reputasi institusi. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi penjaminan mutu dalam strategi pendidikan untuk memperkuat identitas dan daya saing di era globalisasi. Rekomendasi diberikan untuk penerapan praktik terbaik dalam penjaminan mutu pendidikan, sehingga institusi dapat mencapai keunggulan dan relevansi yang lebih besar di masyarakat. Kata Kunci: Penjaminan Mutu Terpadu, Pendidikan Unggul, Akreditasi

ABSTRACT

This study aims to analyze integrated quality assurance towards improving the quality of education and reputation through accreditation. The method used is a qualitative approach with case studies, involving interviews, participant observation, and documentation studies. The results show that the implementation of integrated quality assurance contributes significantly to better accreditation, increased student satisfaction, and positive academic outcomes. In addition, the implementation of clear quality standards can build a positive image and increase public trust. This study also found that accreditation that is transparent and responsive to feedback from stakeholders strengthens the reputation of the institution. The implications of this study emphasize the importance of integrating quality assurance into educational strategies to strengthen identity and competitiveness in the era of globalization. Recommendations are given for the implementation of best practices in educational quality assurance, so that institutions can achieve greater excellence and relevance in society.

Keywords: Integrated Quality Assurance, Excellent Education, Accreditation

PENDAHULUAN

Penjaminan mutu terpadu sangat penting dalam membangun identitas pendidikan unggul melalui akreditasi yang sistematis dan terencana. Di era globalisasi dan persaingan pendidikan yang semakin ketat, institusi harus memiliki standar kualitas yang jelas untuk menarik siswa dan mendapatkan dukungan masyarakat (Rizki et al., 2024; Lessa & Coelho, 2024). Penjaminan mutu terpadu memberikan kerangka kerja untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (Abate et al. 2023; Gupta, 2023). Penelitian oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT) menunjukkan bahwa institusi yang menerapkan penjaminan mutu cenderung memiliki tingkat akreditasi yang lebih baik (Mulyasa & Aryani, 2022; Khalilah, 2022). Selain itu, institusi dengan akreditasi baik melaporkan peningkatan kepuasan mahasiswa dan hasil akademis, serta peningkatan pendaftaran siswa baru, yang mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan (Mathew & Ibrahim, 2023; Ülker, 2023). Oleh karena itu, penjaminan mutu terpadu bukan hanya sekadar proses administratif, tetapi juga alat strategis yang membantu institusi mengukuhkan identitas sebagai penyedia pendidikan berkualitas (Filho et al., 2023). Melalui akreditasi, institusi dapat menunjukkan komitmen terhadap kualitas, memberikan dampak positif bagi masyarakat dan perekonomian. Dengan demikian, investasi dalam penjaminan mutu terpadu adalah langkah penting bagi institusi pendidikan untuk mencapai keunggulan dan relevansi di masa depan.

Penjaminan mutu terpadu terbukti menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di institusi (Okpala & Korzeniowska, 2023). Proses ini membantu institusi untuk menetapkan standar yang jelas dan konsisten. Institusi yang menerapkan penjaminan mutu terpadu cenderung memperoleh akreditasi yang lebih baik. Akreditasi yang baik berkontribusi pada pengakuan lebih luas dari masyarakat dan pemangku kepentingan (Wijiharjono, 2024). Selain itu, institusi yang menerapkan penjaminan mutu terpadu cenderung mendapatkan akreditasi yang lebih baik. Proses akreditasi ini berfungsi sebagai pengakuan eksternal atas kualitas pendidikan yang diberikan. Melalui akreditasi, institusi dapat mengukuhkan identitasnya sebagai penyedia pendidikan berkualitas (Romanowski, 2022; Nugroho & Miyono, 2024). Hal ini penting untuk menarik mahasiswa dan meningkatkan reputasi di tingkat nasional dan internasional.

Novelty dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap **penjaminan mutu terpadu** yang diterapkan di **lembaga pendidikan yang dipimpin oleh pimpinan Pondok Pesantren sebagai sektor terdepan**, yang memiliki pendekatan berbeda dengan lembaga pendidikan formal lainnya, seperti kampus berbasis pesantren. Penelitian ini tidak hanya melihat penjaminan mutu sebagai upaya administratif untuk memenuhi standar akreditasi pemerintah, tetapi juga sebagai suatu proses yang mengintegrasikan nilai-nilai khas pesantren, yaitu penguatan karakter, pengajaran ilmu agama, dan ilmu umum. Pendekatan ini menekankan pada pengembangan identitas pendidikan unggul yang berlandaskan pada tradisi pesantren, yang tidak hanya memfokuskan pada kualitas akademik, tetapi juga pada aspek spiritual dan sosial. Dengan demikian, pesantren sebagai lembaga pendidikan dapat memposisikan dirinya sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan yang kompeten secara global, namun tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal. Penjaminan mutu terpadu ini menjadi konsep baru yang menggabungkan antara standar pendidikan modern dan tradisi pesantren, menciptakan model pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan tantangan zaman (Sunariyanto et al 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penjaminan mutu terpadu dapat meningkatkan standar kualitas pendidikan, memengaruhi proses

akreditasi, dan akhirnya memperkuat reputasi institusi pendidikan. Argumentasi utama adalah bahwa institusi yang mengimplementasikan penjaminan mutu terpadu tidak hanya akan mendapatkan akreditasi yang lebih baik, tetapi juga akan mengalami peningkatan kepuasan mahasiswa dan hasil akademis, yang berdampak positif pada kepercayaan masyarakat. Kontribusi dari penelitian ini adalah memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya integrasi penjaminan mutu dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, serta menyajikan rekomendasi bagi institusi pendidikan untuk mengadopsi praktik terbaik dalam penjaminan mutu, yang pada gilirannya akan membentuk identitas yang kuat dan relevan di tengah persaingan global. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang dan menerapkan strategi penjaminan mutu yang efektif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Setiawan et al. 2024) untuk menganalisis pentingnya penjaminan mutu terpadu dalam mewujudkan identitas pendidikan unggul melalui akreditasi di Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang sedang diteliti melalui pengumpulan data yang komprehensif dan analisis mendalam (Aimah et al. 2024). Lokasi penelitian berada di Universitas KH Mukhtar Syafaat (UIMSAYA), yang terletak di Dusun Blokagung, Desa Karangdoro, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini melibatkan mahasiswa, dosen, dan pihak manajemen sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan berbagai perspektif mengenai penjaminan mutu pendidikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi (Ardiansyah, Risnita, & Jailani, 2023) (Rifa'i, 2023). Wawancara dilakukan dengan mahasiswa, dosen, dan pihak manajemen untuk mengumpulkan informasi yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka terkait akreditasi serta penjaminan mutu pendidikan di universitas tersebut. Hal ini bertujuan untuk memahami bagaimana masing-masing kelompok memandang proses akreditasi dan kontribusinya terhadap mutu pendidikan. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung proses persiapan akreditasi di kampus, termasuk interaksi antara pihak manajemen dan stakeholder terkait, serta untuk memantau apakah proses tersebut telah memenuhi standar dan apakah status akreditasi sudah terverifikasi oleh BAN-PT. Penelitian ini juga akan mengamati kegiatan yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan akreditasi, baik dalam hal penyusunan dokumen maupun pelaksanaan kegiatan yang mendukung keberhasilan akreditasi.

Studi dokumentasi dilakukan untuk meninjau borang akreditasi yang berasal dari berbagai dokumen seperti DKPS, LED, atau DED, serta dokumen-dokumen terkait lainnya yang mendukung proses akreditasi, seperti laporan kegiatan, catatan evaluasi, dan kebijakan pendidikan yang berlaku di universitas tersebut. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan untuk akreditasi lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Semua data dikumpulkan di lokasi penelitian, yaitu Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan kontekstual sesuai dengan kondisi dan kebutuhan universitas dalam proses akreditasi tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis (Siti Aimah, 2021) (Setiawan 2024). Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dengan mengidentifikasi tema utama yang muncul dari data. Proses analisis melibatkan pengkodean data, pengelompokan kode menjadi tema, dan penafsiran tema untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik analisis memungkinkan peneliti untuk mengorganisir data secara sistematis dan menggali makna mendalam dari pengalaman dan pandangan subjek penelitian (Saefullah, 2024). Temuan kemudian dibandingkan dengan teori dan studi sebelumnya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas penjaminan mutu dalam konteks akreditasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Terhadap Kualitas Pendidikan

Penjaminan mutu terpadu memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan melalui berbagai mekanisme, termasuk standarisasi kurikulum dan peningkatan standar pendidikan. Standarisasi kurikulum memastikan bahwa semua program pendidikan memenuhi kriteria minimal yang ditetapkan, memberikan kerangka kerja yang jelas bagi pengembangan materi ajar dan metode evaluasi. Dengan adanya standar yang konsisten, mahasiswa di berbagai institusi dapat memperoleh pemahaman yang sama, yang meningkatkan mobilitas akademik. Selain itu, peningkatan standar pendidikan mendorong institusi untuk secara aktif mengevaluasi dan memperbarui pendekatan pengajaran mereka, sehingga mahasiswa diharapkan untuk mencapai tingkat keterampilan dan pengetahuan yang lebih tinggi.

Di sisi lain, akreditasi berfungsi sebagai indikator objektif dari kualitas pendidikan yang ditawarkan. Proses akreditasi yang ketat menilai berbagai aspek, mulai dari kurikulum hingga hasil belajar, memberikan jaminan kepada masyarakat dan calon mahasiswa tentang kualitas institusi. Peningkatan prestasi akademik mahasiswa sering kali merupakan hasil dari dukungan yang lebih baik dalam bentuk fasilitas yang memadai dan pengajaran berkualitas tinggi. Terakhir, penjaminan mutu terpadu juga mendorong peningkatan inovasi pendidikan dengan mendorong institusi untuk mengadopsi metode pengajaran baru dan teknologi terkini. Inovasi ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, relevan, dan menarik, mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan di dunia kerja yang terus berkembang.

"Dengan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi, kami dapat terus mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum serta metode pengajaran. Hal ini membantu membangun kepercayaan di antara mahasiswa dan masyarakat terhadap pendidikan yang kami tawarkan."

"Akreditasi memberikan legitimasi kepada institusi kami, yang sangat penting untuk menarik calon mahasiswa dan mitra industri. Selain itu, standarisasi kurikulum yang kami terapkan memastikan bahwa semua mahasiswa mendapatkan pendidikan yang konsisten, memudahkan mereka untuk beradaptasi di dunia kerja."

Dengan dukungan penjaminan mutu yang baik, kami dapat memberikan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendorong keberhasilan mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat digarisbawahi bahwa Sistem penjaminan mutu yang terintegrasi memungkinkan institusi untuk secara terus-menerus mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum serta metode pengajaran, yang pada gilirannya membangun kepercayaan di antara mahasiswa dan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan. Akreditasi berfungsi sebagai legitimasi

penting, menarik calon mahasiswa dan mitra industri, sementara standarisasi kurikulum memastikan bahwa semua mahasiswa menerima pendidikan yang konsisten, memudahkan mereka beradaptasi di dunia kerja. Dengan dukungan penjaminan mutu yang baik, institusi dapat menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendorong keberhasilan mahasiswa, menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan di lapangan.

Membangun Citra dan Reputasi

Membangun citra dan reputasi yang positif bagi institusi pendidikan adalah proses yang melibatkan berbagai strategi dan praktik yang saling terkait. Pertama, implementasi standar kualitas yang jelas menjadi landasan penting. Dengan menetapkan dan menerapkan standar yang tinggi, institusi dapat menunjukkan komitmen terhadap pendidikan berkualitas, sehingga meningkatkan kepercayaan di kalangan mahasiswa dan masyarakat.

Proses akreditasi yang transparan juga berperan krusial dalam membangun reputasi. Ketika institusi terbuka mengenai proses akreditasi dan hasil evaluasinya, publik merasa lebih percaya bahwa institusi tersebut memenuhi kriteria kualitas yang ditetapkan. Selain itu, responsif terhadap umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan pihak terkait lainnya menunjukkan bahwa institusi peduli terhadap kebutuhan dan harapan stakeholder, yang semakin memperkuat citra positifnya. Promosi hasil positif, seperti pencapaian akademis yang dikenal, juga penting dalam membangun reputasi. Ketika institusi berhasil menonjolkan prestasi mahasiswanya, baik di tingkat lokal maupun nasional, hal ini meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa dan mitra industri. Akhirnya, penggunaan media sosial dan digital sebagai alat komunikasi memungkinkan institusi untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Melalui konten yang menarik dan informatif, institusi dapat membangun narasi positif tentang keunggulan dan inovasi yang diusung, sehingga semakin memperkuat citra dan reputasinya di mata publik.

"Kami telah merumuskan standar yang jelas untuk setiap program dan proses pendidikan. Dengan demikian, mahasiswa dan masyarakat dapat melihat bahwa kami tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada bagaimana kami mencapainya."

"Kami berusaha untuk terbuka tentang proses akreditasi dan hasilnya. Ini memberikan keyakinan kepada calon mahasiswa dan orang tua bahwa kami memenuhi semua kriteria yang diperlukan untuk pendidikan berkualitas,"

Ketika kami menerima umpan balik, kami berusaha untuk bertindak cepat. Selain itu, kami mempromosikan pencapaian akademis mahasiswa kami melalui berbagai platform, yang menunjukkan keberhasilan mereka dan menciptakan citra positif bagi institusi."

Dari wawancara ini, bahwa implementasi standar kualitas yang jelas, proses akreditasi yang transparan, dan responsif terhadap umpan balik adalah kunci dalam membangun citra dan reputasi institusi. Melalui upaya ini, Universitas berkomitmen untuk menarik calon mahasiswa dan mitra industri, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan yang mereka tawarkan.

Peningkatan Daya Saing

Peningkatan daya saing institusi pendidikan menjadi kunci untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang kompetitif. Salah satu

strategi utama adalah pengembangan keterampilan soft skills. Keterampilan ini, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim, sangat penting di pasar kerja saat ini. Institusi perlu mengintegrasikan pengajaran soft skills dalam kurikulum dan menyediakan pengalaman praktik melalui proyek kolaboratif, seminar, dan kegiatan ekstrakurikuler.

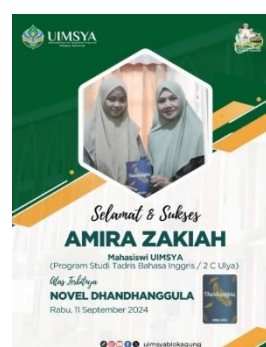
Selain itu, penyediaan program khusus dan sertifikasi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing. Dengan menawarkan program yang relevan dengan kebutuhan industri, seperti pelatihan di bidang teknologi informasi, manajemen proyek, atau pemasaran digital, institusi dapat memberikan keunggulan tambahan kepada lulusannya. Sertifikasi yang diakui oleh industri memberi mahasiswa bukti kompetensi yang dapat meningkatkan daya tarik mereka di mata calon pemberi kerja.

Mempromosikan prestasi mahasiswa juga menjadi faktor penting dalam membangun reputasi institusi dan meningkatkan daya saing. Ketika mahasiswa mencapai prestasi baik, baik di bidang akademik maupun non-akademik, institusi harus aktif dalam mengkomunikasikan pencapaian tersebut melalui media sosial, situs web, dan publikasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan moral mahasiswa tetapi juga menunjukkan kepada calon mahasiswa dan mitra industri bahwa institusi memiliki track record yang kuat dalam menghasilkan individu yang berprestasi. Dengan pendekatan ini, institusi pendidikan dapat menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga siap bersaing di pasar kerja global.

"Kami telah mengintegrasikan pelatihan soft skills ke dalam kurikulum, seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, dan kerja sama tim."

"Kami secara aktif mempublikasikan pencapaian mahasiswa, baik di tingkat nasional maupun internasional, melalui media sosial dan situs web kami. Ini tidak hanya membangun citra positif bagi institusi, tetapi juga menginspirasi mahasiswa lain untuk berprestasi."

Dengan mengintegrasikan pelatihan soft skills ke dalam kurikulum, institusi berkomitmen untuk mempersiapkan mahasiswa tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam keterampilan interpersonal yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Selain itu, institusi secara aktif mempublikasikan pencapaian mahasiswa di tingkat nasional dan internasional melalui media sosial dan situs web, yang tidak hanya membangun citra positif dan reputasi yang baik, tetapi juga menginspirasi mahasiswa lain untuk meraih prestasi lebih tinggi. Upaya ini menciptakan budaya kompetisi yang sehat dan lingkungan belajar yang produktif, di mana prestasi dihargai dan diakui.



Gambar 1 Poster Reward Untuk Mahasiswa

Peningkatan Kepercayaan Publik

Peningkatan kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan merupakan langkah penting dalam menciptakan reputasi yang solid. Salah satu cara utama untuk mencapai ini adalah melalui komunikasi yang efektif. Dengan menyampaikan informasi secara transparan dan jelas mengenai program, kegiatan, dan pencapaian, institusi dapat membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat. Komunikasi dua arah juga memungkinkan institusi untuk mendengarkan umpan balik dari publik, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengakuan dari lembaga eksternal, seperti akreditasi dan penghargaan, berkontribusi signifikan terhadap kepercayaan publik. Ketika institusi diakui oleh badan independen, ini memberikan legitimasi yang lebih besar kepada program pendidikan yang ditawarkan, sehingga calon mahasiswa dan orang tua merasa lebih percaya diri untuk memilih institusi tersebut. Dengan demikian, pengakuan ini berfungsi sebagai indikator kualitas yang dapat diandalkan.

Keterlibatan stakeholder, termasuk alumni, orang tua, dan mitra industri, juga penting dalam membangun kepercayaan. Melibatkan mereka dalam pengembangan program dan kegiatan menunjukkan bahwa institusi menghargai kontribusi semua pihak. Kesuksesan alumni yang berhasil di dunia kerja dapat menjadi alat promosi yang kuat, sementara pelibatan media dalam mempublikasikan berita dan prestasi institusi membantu menjangkau audiens yang lebih luas. Media yang positif dapat memperkuat citra institusi dan menunjukkan dampak positif yang mereka hasilkan bagi masyarakat, sehingga semakin meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan.

"Kami berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara transparan tentang program dan pencapaian kami. Dengan cara ini, masyarakat bisa memahami apa yang kami lakukan dan bagaimana kami berkontribusi"

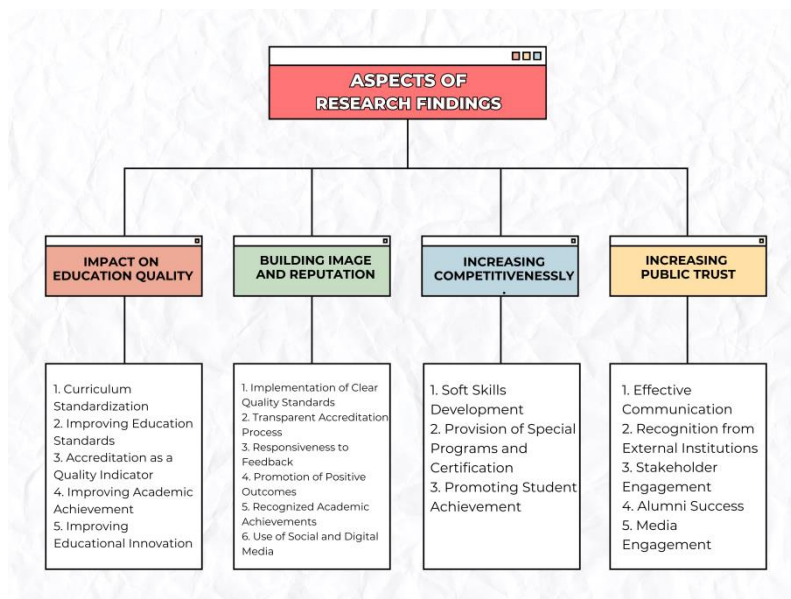
"Ketika fakultas kami mendapatkan akreditasi dari lembaga independen, ini memberikan legitimasi yang kuat. Calon mahasiswa dan orang tua lebih cenderung memilih kami karena mereka tahu bahwa kami memenuhi standar kualitas yang tinggi,"

Kesuksesan alumni yang berhasil di dunia kerja sangat membantu dalam menarik perhatian calon mahasiswa," katanya. "Selain itu, kami bekerja sama dengan media untuk mempublikasikan prestasi dan acara kami, yang membantu membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi kami."

Kami berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara transparan tentang program dan pencapaian kami, sehingga masyarakat dapat memahami kontribusi yang kami berikan. Pengakuan melalui akreditasi dari lembaga independen memberikan legitimasi yang kuat, membuat calon mahasiswa dan orang tua lebih percaya bahwa kami memenuhi standar kualitas yang tinggi. Selain itu, kesuksesan alumni di dunia kerja menjadi daya tarik tersendiri, sementara kerja sama dengan media dalam mempublikasikan prestasi dan acara kami membantu membangun citra positif, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi kami.

Dengan demikian, penelitian ini menawarkan wawasan baru yang dapat digunakan sebagai referensi bagi para pendidik, konselor, dan pembuat kebijakan untuk

mengembangkan layanan konseling yang lebih responsif terhadap kebutuhan individu siswa, serta memberikan landasan yang kuat untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.



Gambar 2 Temuan Penelitian

KESIMPULAN

Penjaminan mutu terpadu memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan dengan memperkuat standarisasi kurikulum dan peningkatan standar pendidikan, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi akademik dan inovasi dalam pengajaran. Akreditasi berperan sebagai indikator objektif yang memberikan legitimasi kepada institusi, sehingga calon mahasiswa dan orang tua lebih percaya dalam memilih program pendidikan yang ditawarkan. Temuan penting lainnya adalah bahwa kesuksesan alumni dan keterlibatan media dalam mempromosikan pencapaian juga berkontribusi besar dalam membangun reputasi positif dan meningkatkan kepercayaan publik.

Dengan mengimplementasikan komunikasi yang efektif dan responsif terhadap umpan balik, institusi tidak hanya dapat membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan, serta mendorong lulusan untuk siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, strategi penjaminan mutu yang terintegrasi sangat penting untuk membentuk citra dan reputasi institusi pendidikan, serta memastikan keberhasilan mahasiswa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abate, S. G., Ayenalem, K. A., & Desta, S. Z. (2023). Investigating the quality of the integrated functional adult education program in Ethiopia. *Studies in the Education of Adults*, 55(1), 197–219. <https://doi.org/10.1080/02660830.2022.2118988>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

- Gupta, M. (2023). Quality process reengineering in industry 4.0: A BPR perspective. *Quality Engineering*, 35(1), 110–129. <https://doi.org/10.1080/08982112.2022.2098044>
- Khalilah, K. (2022). Sejarah Perkembangan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia. *Damhil Education Journal*, 2(2), 108. <https://doi.org/10.37905/dej.v2i2.1561>
- Leal Filho, W., Simaens, A., Paço, A., Hernandez-Diaz, P. M., Vasconcelos, C. R. P., Fritzen, B., & Mac-Lean, C. (2023). Integrating the Sustainable Development Goals into the strategy of higher education institutions. *International Journal of Sustainable Development & World Ecology*, 30(5), 564–575. <https://doi.org/10.1080/13504509.2023.2167884>
- Lessa, C., & Coelho, A. (2024). The Impact of Social Responsibility on Students' Perceptions in Higher Education Institutions: A Theoretical Synthesis of Recent Research and Bibliometric Analysis. *Journal of Nonprofit & Public Sector Marketing*, 36(5), 751–778. <https://doi.org/10.1080/10495142.2024.2337648>
- Mathew, B. J., & Ibrahim, O. A. (2023). Effective advising: How does academic advising influence student learning outcomes in higher education institutions in Oman? *Cogent Education*, 10(1), 2197663. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2197663>
- Mu, N., Khaudli, M. I., & Aimah, S. (2024). *Supervision of Education and Implementation of Santri Character Formation in Pesantren*. 8(1), 141–149.
- Mulyasa, E., & Aryani, W. D. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Era Merdeka Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 933. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.933-944.2022>
- Nugroho, P., & Miyono, N. (2024). *Dampak Strategi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal terhadap Kualitas Pendidikan di SMK Negeri Bansari*. 5(2), 391–398. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.243>
- Okpala, C. O. R., & Korzeniowska, M. (2023). Understanding the Relevance of Quality Management in Agro-food Product Industry: From Ethical Considerations to Assuring Food Hygiene Quality Safety Standards and Its Associated Processes. *Food Reviews International*, 39(4), 1879–1952. <https://doi.org/10.1080/87559129.2021.1938600>
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>
- Rizki, N. J., Qomariyah, S., Neneng, N., Jl, A., Balandongan, L., No, J. B., & Citamiang, K. (2024). *Peran Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT Adzkie 1 Sukabumi Institut Madani Nusantara , Indonesia*. 2(3).
- Romanowski, M. H. (2022). The idolatry of accreditation in higher education: enhancing our understanding. *Quality in Higher Education*, 28(2), 153–167. <https://doi.org/10.1080/13538322.2021.1948460>
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama dan Keberagamaan dalam Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428>
- Setiawan, A., Huzali, I., & Wafiroh, N. (2024). *The Role of Performance Appraisal on Educator Retention and Motivation in Islamic Junior School*. 7(4), 278–285.
- Setiawan, A., Kh, U., Syafa, M., & Blokagung, A. (2024). *Memodifikasi Sistem Pendidikan di Sekolah Menengah dengan Pemberdayaan Media Digital dan Keterampilan Informasi dalam Kurikulum Merdeka mengutamakan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar (Arwitningsih et al . pembelajaran dengan membua*. 2(6). Retrieved from

<https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/download/587/896>

Siti Aimah. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Siswa. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, Dan Pemikiran Hukum Islam*, 7(1), 96-111. Retrieved from UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN%0ASISWA SMP PLUS DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI Siti

Sunariyanto, B., Pesantren, P., & Ngawi, M. M. (n.d.). *MANAJEMEN KEPENGASUHAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MBS MAS MANSYUR NGAWI: TANTANGAN DAN SOLUSINYA*.

Ülker, N. (2023). Maintaining quality of higher education during difficult times: Accreditation compliance in foreign language education. *Cogent Education*, 10(1), 2167320. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2167320>

Wijiharjono, N. (2021). Akreditasi Perguruan Tinggi dan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: Sebuah Pengalaman. *Osf*, 5. Retrieved from akreditasi, perguruan tinggi, kebijakan, Indonesia.